



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab III membahas tentang metode penelitian yang digunakan. Dimana dalam bab ini terdapat enam sub bab yang terdiri dari obyek penelitian, disain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data.

Pada sub bab obyek penelitian berisi tentang obyek yang dipilih untuk dijadikan informan dalam penelitian ini. Serta pada bagian disain penelitian berisi tentang cara atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini dan pendekatan untuk memperoleh data yang diinginkan. Pada bagian variabel penelitian berisi tentang penjelasan variabel-variabel yang akan diteliti. Konsep teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berisi tentang cara yang dipakai peneliti untuk memperoleh atau mengumpulkan data-data penelitian. Serta konsep teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini berisi tentang metode yang digunakan peneliti dalam memilih sampel penelitian. Dan pada sub bab terakhir yaitu teknik analisis data berisi tentang cara peneliti dalam mengolah data, dari data mentah yang kemudian melalui proses pengujian, disajikan berdasarkan kelompoknya, dan ditarik kesimpulannya.

A. Obyek Penelitian

Penulisan skripsi ini berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada perusahaan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal 1 Januari 2014 yang berjumlah 35 perusahaan. Seluruh data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder dan diambil dari laporan keuangan (*financial report*), dan laporan tahunan (*annual*

© Hak cipta dimiliki oleh Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



report) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdiri dari *statement of financial position, statement of comprehensive income, statement of changes in equity*, dan *statement of cash flows*.

B. Desain Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian menurut Cooper dan Schindler (2014;126), yaitu :

1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk dalam studi formal dikarenakan penelitian ini dimulai dari dengan suatu hipotesis atau pertanyaan riset yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat. Riset formal sendiri bertujuan untuk menguji hipotesis atas pertanyaan riset yang diajukan.

2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk dalam proses pengamatan dikarenakan dalam penelitian ini meliputi studi dimana periset memeriksa kegiatan suatu subjek atau sifat suatu material tanpa berupaya untuk mendapatkan tanggapan dari siapapun. Data dalam penelitian ini diambil dari situs resmi dari Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3. Pengendalian Variabel

Penelitian ini memiliki desain laporan sesudah fakta, dikarenakan pengamat tidak memiliki kontrol atas variabel dalam pengertian bahwa peneliti tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasinya. Variabel yang digunakan oleh peneliti adalah



kepemilikan institutional, proporsi dewan komisaris, kepemilikan manajerial, komite audit dan *effective tax rate*.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis kausal. Analisis kausal atau analisis sebab akibat sendiri adalah analisis yang dilakukan untuk menentukan bagaimana satu variabel mempengaruhi, atau “bertanggung jawab atas” perubahan yang terjadi pada variabel lain. Dalam analisis kausal, agar analisis tersebut memenuhi standar ideal sebagai penyebab, maka persyaratan bahwa satu variabel harus selalu menyebabkan terjadinya satu variabel lainnya, dan tidak ada variabel lain yang memiliki dampak sebab akibat yang sama, harus dipenuhi. Dalam penelitian ini akan diteliti pengaruh dari variabel *corporate governance* terhadap *effective tax rate* dalam suatu perusahaan.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan studi longitudinal yaitu studi yang dilakukan berulang kali dalam jangka waktu tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti akan mempelajari sampel dalam periode 2014, 2015, dan 2016.

6. Ruang Lingkup Topik Bahasan

Penelitian ini menggunakan studi statistik. Studi ini berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Kesimpulan hasil temuan ditentukan berdasarkan besar kecilnya tingkat representatif dan validitas sampel.



7. Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan lingkungan aktual (kondisi lapangan). Objek penelitian dari penelitian ini diambil sesuai kondisi aktual yang terdaftar dalam situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Kesadaran Partisipan

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan maka berdasarkan kesadaran partisipan, penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan untuk melakukan kegiatan sehari – hari.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Effective Tax Rate*

Effective Tax Rate yang akan diukur dengan cara menghitung *GAAP ETR*, dimana *ETR* sendiri adalah alat untuk mengukur apakah perusahaan tersebut berhasil dalam melakukan kebijakan pajak atau tidak. *GAAP ETR* diukur berdasarkan beban pajak pendapatan yang dihitung sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan atas penghasilan kena pajak. Pengukuran yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$GAAP ETR = \frac{Total\ Income\ Tax\ Expense}{PreTax\ Income}$$

GAAP ETR dihitung dengan membandingkan beban pajak pendapatan (*income tax expense*) dengan laba sebelum pajak penghasilan (*earning before tax*). Beban pajak



penghasilan diambil dari Laporan Laba Rugi pada pos pajak penghasilan sedangkan laba perusahaan sebelum pajak diambil dari pos laba sebelum pajak penghasilan. Perhitungan di atas adalah cara menghitung *GAAP ETR* menurut Hanlon dan Heitzman (2010). Peneliti memilih *GAAP ETR* sebagai proksi dari *ETR* dikarenakan peneliti ingin meneliti pengaruh jangka panjang dari corporate governance terhadap *ETR*. Sehingga peneliti memilih *GAAP ETR* yang memperhitungkan pajak kini dan pajak tangguhan sehingga merefleksikan manajemen pajak jangka panjang dalam suatu perusahaan.

2. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan Institutional adalah kepemilikan yang dimiliki oleh perusahaan seperti bank, perusahaan investasi/asuransi, dan perusahaan lainnya ataupun individu dengan kepemilikan di atas 5% selain kepemilikan manajerial. Kepemilikan institusional dapat dihitung dengan cara berikut :

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Proporsi saham yang dimiliki intitusi}}{\text{Jumlah saham yang diterbitkan}}$$

Besar kecilnya kepemilikan institusional maka akan mempengaruhi kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan (Fadhilah, 2014). Dalam penelitian ini kepemilikan institusional akan diukur menggunakan presentase kepemilikan institusional .

3. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah proporsi kepemilikan yang dimiliki pihak-pihak yang tergabung dalam manajemen perusahaan. Dalam penelitian ini kepemilikan manajerial dihitung dengan cara berikut :



$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Total Saham Manajer}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Kepemilikan manajerial pada penelitian ini diukur berdasarkan penelitian dari (Pramudito dan Maria M. Ratna Sari, 2015).

4. Proporsi Dewan Komisaris

Dalam penelitian ini proporsi dewan komisaris dihitung dari presentase jumlah dewan komisaris independen dengan total dewan komisaris yang ada dalam perusahaan yang dijadikan sampel. Berikut cara perhitungannya :

$$\text{Proporsi Dewan Komisaris} = \frac{\text{Jumlah komisaris independen}}{\text{Total komisaris yang ada pada perusahaan}}$$

Proporsi Dewan Komisaris pada penelitian ini diukur berdasarkan penelitian dari (Rahmawati dkk, 2016).

5. Komite Audit

Kehadiran komite audit diharapkan dapat memberikan pandangan mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan kebijakan keuangan, akuntansi dan pengendalian intern (Fadhilah, 2014). Dalam penelitian ini digunakan jumlah komite audit dalam suatu perusahaan sebagai alat ukur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai penulis adalah teknik observasi dengan studi pengamatan terhadap data sekunder pada laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah diaudit perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Data yang berhubungan dengan informasi perusahaan yang dibutuhkan bagi penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini teknik yang dipakai dalam mengambil sampel adalah dengan cara *judgment sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pemilihan sampel menggunakan metode *judgment sampling* bertujuan untuk memperoleh sampel yang representative berdasarkan kriteria tertentu. Pemilihan sampel yang dipertimbangkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Tabel 3.1

Judgement Sample

No.	Kriteria
1	Perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum 1 Jan-14
2	Perusahaan yang akan diambil sampelnya diterbitkan laporan keuangan per 31 Desember pada tahun 2014, 2015, 2016
3	Perusahaan mengungkapkan proporsi saham yang dimiliki institusi dan manajemen, jumlah saham yang diterbitkan, jumlah dewan komisaris independen, dan komite audit yang dipakai oleh perusahaan tersebut
4	Perusahaan yang laporan keuangannya menggunakan mata uang Rupiah
5	Perusahaan yang dijadikan sampel tidak mengalami kerugian dan memiliki pajak yang bernilai positif selama periode 2014, 2015, 2016.

Tabel 3.2

Tabel Penarikan Sampel

Keterangan	Total
Perusahaan Perbankan yang terdaftar dalam BEI	43
Perusahaan jasa yang belum terdaftar sampai dengan tanggal 1 Januari 2014	(8)
Perusahaan yang mengalami kerugian pada periode 2014 - 2016	(6)
Perusahaan yang tidak memiliki komisaris independen	(2)
Total Perusahaan Sampel	27

Sumber : www.idx.id (dikembangkan untuk penelitian ini)



Hak Cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



E. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diolah dan kemudian dianalisis dengan alat statistik sebagai berikut:

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi). Berdasarkan data olahan SPSS yang meliputi *effective tax rate*, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen, dan komite audit maka akan dapat diketahui nilai maksimum, nilai minimum, mean (rata-rata) dan standar deviasi dari setiap variabel.

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif yang digunakan adalah nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, dan nilai minimum. Nilai rata-rata (*mean*) digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata dari variabel yang bersangkutan. Sedangkan nilai maksimum dan minimum digunakan untuk mengetahui nilai batas atas dan batas bawah yang dimiliki oleh suatu variabel.

Uji Kesamaan Koefisien

Sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut terhadap variabel-variabel independen pada dependen, maka perlu dilakukan uji kesamaan koefisien terlebih dahulu. Pengujian ini disebut dengan *comparing two regression: the dummy variable approach*. Hal ini dikarenakan, data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penelitian yang menggabungkan data selama 3 tahun (*cross sectional*) dengan *time*



series (pooling). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data *cross sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *intercept, slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi yang ada. Jika terbukti terdapat perbedaan *intercept, slope* atau keduanya pada persamaan regresi maka data penelitian tidak dapat dilakukan *pooling*, melainkan harus dilakukan penelitian secara *cross sectional*. Sebaliknya jika tidak terdapat perbedaan *intercept, slope* atau keduanya diantara persamaan regresi, maka data dapat dilakukan *pooling*. Untuk mengujinya penulis menggunakan teknik *dummy* variabel dengan program SPSS 23. Sehingga akan diperoleh model sebagai berikut:

$$ETR = \alpha + \beta_1INST + \beta_2MAN + \beta_3PDK + \beta_4KOM + \beta_5DT_1 + \beta_6DT_2 + \beta_7INST_DT_1 + \beta_8MAN_DT_1 + \beta_9PDK_DT_1 + \beta_{10}KOM_DT_1 + \beta_{11}INST_DT_2 + \beta_{12}MAN_DT_2 + \beta_{13}PDK_DT_2 + \beta_{14}KOM_DT_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

DT₁ : variabel *dummy* (tahun 2013)

DT₂ : variabel *dummy* (tahun 2014)

ETR : *Effective Tax Rate*

INST : Kepemilikan Institusional

MAN : Kepemilikan Manajerial

PDK : Proporsi Dewan Komisaris

KOM : Komite Audit

α : Konstanta

β_1 - β_{14} : Koefisien Regresi

ε : *Error*

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan Tambahan:

DT₂ : 1 untuk tahun 2014, 0 untuk selain tahun 2014

DT₂ : 1 untuk tahun 2015, 0 untuk selain tahun 2015

Jika nilai signifikansi atas variabel $> 0,05$ maka *pooling* data dapat dilakukan.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum regresi berganda terdapat empat pengujian yang dilakukan yaitu:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154), Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual dalam penelitian ini adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji ini dilakukan dengan langkah-langkah:

(1) Hipotesis

Ho : data berdistribusi secara normal

Ha : data tidak berdistribusi secara normal

(2) Menentukan tingkat kesalahan (α) = 0,05 (5%)

(3) Kriteria pengambilan keputusan:

Suatu variabel dikatakan berdistribusi secara normal jika memiliki tingkat kesalahan lebih besar 0,05 (5%) dan suatu data dikatakan tidak terdistribusi normal jika memiliki tingkat kesalahan lebih kecil 0,05.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:103-104) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- (1) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- (2) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0.90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolinearitas. Multikolinearitas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.
- (3) Multikolinearitas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dependen(terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai $tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$. Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat ditolerir. Sebagai misal nilai $tolerance = 0,10$ sama dengan tingkat kolonieritas 0,95. Walaupun multikolonieritas dapat dideteksi dengan nilai tolerance dan VIF, tetapi kita masih tetap tidak mengetahui variabel-variabel independen mana sajakah yang saling berkolerasi.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2016:107) “uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya)”. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Hal ini sering ditentukan pada data runtut waktu (*time series*) karena “gangguan” pada seorang individu atau kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu kelompok yang sama pada periode berikutnya.

Pada data *cross section* (silang waktu), masalah autokorelasi relatif jarang terjadi karena gangguan pada observasi yang berbeda berasal dari individu,

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kelompok yang berbeda. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

d. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara untuk mendeteksi heterokedastisitas adalah:

(1) Menentukan tingkat kesalahan (α) = 0,05 (5%)

(2) Memperoleh nilai Sig. Pada tabel coefficients

(3) Kriteria pengambilan keputusan:

(a) Jika nilai Sig. $<$ α (5%), maka dalam model regresi terjadi heterokedastisitas

(b) Jika nilai Sig. $>$ α (5%), maka dalam model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen apakah masing masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Dalam penelitian ini analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksikan



hubungan antara kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit, terhadap *effective tax rate*. Adapun persamaan untuk

① menguji hipotesis secara keseluruhan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

$$Y = \text{GAAP ETR}$$

X1 = Kepemilikan Institusional

X2 = Kepemilikan Manajerial

X3 = Komisaris Independen

X4 = Komite Audit

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi

e = *Error Term*

Menurut Ghozali (2016:96) Uji statistik atau sering juga disebut uji F bertujuan untuk melihat pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitas signifikan (Sig.) F yang dibandingkan dengan batas signifikan yang ditetapkan yaitu sebesar 0,05. Jika nilai probabilitas signifikan < 0.05 maka secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai probabilitas signifikan > 0,05 maka secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan tingkat signifikansi 0,05 (5 %), maka hipotesis pengujian adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \dots = \beta_k = 0$$

② Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

Jika nilai F signifikan secara statistik maka hal ini menunjukkan bahwa semua variabel bebas secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terkait. Sebaliknya, apabila nilai F tidak signifikan secara statistik maka semua variabel bebas bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

a. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2016:95-96) Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam kenyataan nilai adjusted R^2 dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif. Jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted R^2 negatif, maka nilai adjusted R^2 dianggap bernilai nol. Maka Adjusted $R^2 = R^2 = 1$ sedangkan jika nilai $R^2 = 0$, maka adjusted $R^2 = (1 - k)/(n - k)$. Jika $k > 1$, maka adjusted R^2 akan bernilai negatif.

b. Uji F

Menurut Ghozali (2016:96) Uji statistik atau sering juga disebut uji F bertujuan untuk melihat pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitas signifikan (Sig.) F yang dibandingkan dengan batas signifikan yang ditetapkan yaitu sebesar 0,05. Jika nilai probabilitas signifikan < 0.05 maka secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai probabilitas signifikan $> 0,05$ maka secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan tingkat signifikansi 0,05 (5 %), maka hipotesis pengujian adalah sebagai berikut :

$$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = \dots = b_k = 0$$

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

Jika nilai F signifikan secara statistik maka hal ini menunjukkan bahwa semua variabel bebas secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, apabila nilai F tidak signifikan secara statistik maka semua variabel bebas bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

c. Uji t

Menurut Ghozali (2016:97) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (β_i) sama dengan nol, atau:

$$H_0 : \beta_i = 0$$

Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_a : \beta_i$$

Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.